

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang fokus pada pengukuran hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat melalui penggunaan data numerik yang dapat dihitung dan dianalisis secara statistik. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola tertentu dan menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan.<sup>48</sup>

Penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan yang sangat terstruktur, di mana data dikumpulkan melalui instrumen seperti kuesioner atau survei yang terstandarisasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan berbagai teknik statistik seperti frekuensi, penyimpangan nilai baku, nilai rata-rata, persentase, nilai maksimum, dan lain sebagainya. Pendekatan ini membantu dalam menghasilkan data yang objektif dan dapat diandalkan untuk mengukur hubungan antara variabel yang diteliti.<sup>49</sup>

Dalam konteks penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel. Penelitian ini mencoba menemukan apakah terdapat korelasi atau hubungan sebab-akibat antara variabel yang berbeda, dan seberapa kuat hubungan tersebut. Penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan data, tetapi juga berusaha untuk menjelaskan bagaimana dan mengapa variabel-variabel tersebut saling berhubungan.<sup>50</sup>

Penelitian asosiatif juga sering dikaitkan dengan analisis kausalitas, di mana peneliti mencoba untuk memahami apakah satu variabel dapat

---

<sup>48</sup> J. W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. (SAGE Publications, 2014). 155.

<sup>49</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Alfabeta, 2014). 45-46.

<sup>50</sup> J Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. (Ghalia Indonesia, 2014.) 72-73.

mempengaruhi variabel lainnya. Hubungan yang memiliki sifat sebab-akibat (kausal) dalam penelitian ini membantu peneliti untuk memahami dinamika yang terjadi antara variabel bebas dan variabel terikat. Dengan demikian, peneliti dapat menarik kesimpulan tentang bagaimana perubahan dalam satu variabel dapat mempengaruhi variabel lain.<sup>51</sup>

Secara keseluruhan, penggunaan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dalam studi ini memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis secara sistematis dan mengidentifikasi hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti. Hal ini penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang topik yang dikaji serta memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi dalam konteks penelitian sosial dan ilmiah.<sup>52</sup>

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan oleh peneliti adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri yang mengerjakan skripsi, yang telah berhenti mengerjakan skripsi selama 1 semester atau sekitar 6 bulan atau lebih.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>54</sup> Maka, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 responden.

Metode yang digunakan adalah metode *purposive sampling*.

---

<sup>51</sup> U Sekaran, & R. Bougie, *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (Wiley, 2016). 110-112.

<sup>52</sup> W. L. Neuman, *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* (Pearson Education Limited, 2013). 231-232.

<sup>53</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2019), 7.

<sup>54</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2019), 8.

*Purposive* sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>55</sup>

Kriteria yang diambil untuk dijadikan responden adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri yang sedang mengerjakan skripsi.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena inti dari proses penelitian adalah memperoleh data yang relevan dan valid untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data yang akurat akan menentukan kualitas hasil penelitian dan kesimpulan yang dapat ditarik. Oleh karena itu, pemilihan metode pengumpulan data harus dilakukan dengan hati-hati dan disesuaikan dengan tujuan penelitian serta karakteristik responden yang terlibat dalam studi.<sup>56</sup>

Salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan bentuk pengumpulan data secara tidak langsung, di mana peneliti tidak berinteraksi secara langsung dengan responden. Sebagai instrumen dalam teknik pengumpulan data ini, angket berisikan sejumlah pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dirancang untuk mengumpulkan informasi yang spesifik sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga memerlukan perencanaan yang matang dalam penyusunannya.<sup>57</sup>

Kuesioner memberikan fleksibilitas kepada responden untuk memilih pernyataan sesuai dengan waktu dan pemahaman mereka. Responden memiliki kebebasan untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan persepsi dan pengetahuan yang mereka miliki, tanpa tekanan dari pihak peneliti. Hal ini memungkinkan data yang diperoleh mencerminkan pandangan dan pengalaman pribadi responden secara lebih objektif. Sugiyono menyatakan

---

<sup>55</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2019), 9.

<sup>56</sup> J. W Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. (SAGE Publications, 2014). 209.

<sup>57</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung, Alfabeta, 2017). 142- 143.

bahwa kuesioner adalah salah satu cara yang efektif untuk mengumpulkan informasi dari responden melalui pertanyaan tertulis, yang diharapkan dapat memberikan jawaban yang jujur dan relevan.<sup>58</sup>

Namun, efektivitas penggunaan kuesioner dalam pengumpulan data juga bergantung pada kualitas instrumen yang digunakan. Angket harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh responden dan mampu menggali informasi yang diperlukan secara mendalam. Pertanyaan dalam angket harus jelas, relevan, dan terstruktur dengan baik untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat diolah dengan valid dan reliabel. Oleh karena itu, dalam proses pembuatan kuesioner, diperlukan uji coba dan evaluasi untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan memenuhi standar penelitian yang baik.<sup>59</sup>

Secara keseluruhan, metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner merupakan pilihan yang tepat dalam penelitian ini, mengingat tujuannya adalah untuk mengumpulkan data secara efektif dan efisien dari sejumlah besar responden. Dengan kuesioner, peneliti dapat memperoleh data yang terstruktur dan mudah dianalisis, sehingga memudahkan dalam penarikan kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Penggunaan kuesioner juga memberikan kesempatan bagi responden untuk memberikan jawaban yang reflektif dan mendalam, yang sangat penting dalam penelitian yang berkaitan dengan persepsi dan sikap individu.<sup>60</sup>

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena, baik yang bersifat alamiah maupun sosial, yang diamati dalam sebuah penelitian. Instrumen ini berfungsi sebagai media untuk mengumpulkan data dari responden, sehingga informasi yang diperoleh dapat diolah dan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Instrumen yang sering

---

<sup>58</sup> Sugiyono . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung ,Alfabeta,2017). 199-200.

<sup>59</sup> J Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*.( Ghalia Indonesi,2016). 105.

<sup>60</sup> U Sekaran, & R Bougie, *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. (Wiley,2000). 122.

digunakan dalam penelitian sosial biasanya berupa kuesioner yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang dirancang untuk mengukur sikap, persepsi, atau perilaku individu terkait topik yang diteliti.<sup>61</sup>

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berisi jawaban skala, di mana responden diminta untuk memberikan tanggapan terhadap pertanyaan atau pernyataan yang disajikan dalam bentuk skala deskriptif atau skala garis. Skala ini dirancang untuk mengukur tingkat persetujuan atau intensitas responden terhadap suatu pernyataan tertentu. Instrumen yang baik harus dirancang sedemikian rupa sehingga mampu mengukur variabel yang dimaksud secara akurat dan dapat diandalkan.<sup>62</sup>

Peneliti memilih kuesioner sebagai instrumen penelitian karena metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari banyak responden dalam waktu yang relatif singkat. Kuesioner memberikan fleksibilitas kepada responden untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan pemahaman dan persepsi mereka, tanpa adanya tekanan langsung dari peneliti. Dengan kuesioner, peneliti dapat memperoleh data yang bersifat kuantitatif, yang dapat dianalisis untuk menemukan pola atau hubungan tertentu di antara variabel yang diteliti.<sup>63</sup>

Salah satu alasan utama pemilihan kuesioner dalam penelitian ini adalah kemampuannya untuk mengukur tingkat signifikansi atau persepsi individu dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert yang digunakan dalam kuesioner ini memiliki rentang angka dari 1 sampai 4, di mana setiap angka mewakili tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pernyataan yang diberikan. Skala ini membantu peneliti dalam mengkategorikan dan menganalisis data secara lebih terstruktur dan sistematis, sehingga hasil penelitian dapat lebih mudah diinterpretasikan.

Secara keseluruhan, kuesioner sebagai instrumen penelitian dipilih karena kemampuannya dalam mengukur persepsi individu secara kuantitatif.

---

<sup>61</sup> Sugiyono . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung ,Alfabeta,2017). 96.

<sup>62</sup> J. W Creswell,. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. (SAGE Publications,2014). 212.

<sup>63</sup> J Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. (Ghalia Indonesia,2016). 108.

Dengan menggunakan skala Likert, peneliti dapat mengumpulkan data yang mendetail dan relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data yang diperoleh dari kuesioner ini kemudian dapat dianalisis untuk mengidentifikasi tren, pola, atau hubungan antara variabel yang diteliti, yang pada akhirnya akan membantu dalam penarikan kesimpulan yang valid dan dapat diandalkan.<sup>64</sup>

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Melakukan uji asumsi klasik sebelum menguji hipotesis dianggap sebagai sebuah syarat yang harus dilakukan pada penelitian kuantitatif. Apabila hasil uji asumsi klasik tidak sesuai dengan harapan, maka akan timbul beragam reaksi panik yang dirasakan, mengalihkan data, hingga percobaan untuk mengubah metode. Dalam melakukan analisis regresi berganda, perlu dipenuhi beberapa asumsi sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan bantuan program *SPSS* versi 25 menggunakan *one-sample kolmogrov-smirnov test* untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang tersebar. Adapun kriteria uji normalitas sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi  $P > 0,05$  terdistribusi normal.
- 2) Nilai signifikansi  $p < 0,05$  data terdistribusi tidak normal.<sup>65</sup>

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.<sup>66</sup> Menggunakan bantuan program *SPSS* versi 25 dengan kriteria uji linearitas:

- 1) Skor *Sig. deviation from linearity*  $> 0,05$  = ada korelasi linear.

---

<sup>64</sup> Sekaran, U., & R Bougie,. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. (Wiley,2016). 134.

<sup>65</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 107.

<sup>66</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 227.

2) Skor Sig. Deviation from linearity  $< 0,05$  = tidak ada korelasi linear.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian atau residual pengamatan ke pengamatan lainnya. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola teratur seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit).
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, heteroskedastisitas maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**2. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis untuk mengetahui apakah hubungan antara tawakkal berpengaruh signifikan dengan *burnout* pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri yang mengerjakan skripsi dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dengan ketentuan Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.